

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) memiliki tujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang situasi suatu unit sosial saat ini dan interaksi lingkungan.¹⁷ Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu subjek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau kelas peristiwa pada masa sekarang.

Metode kualitatif memiliki maksud yang cukup umum. Pertanyaan diajukan juga terbuka (*open-ended*) dan umum, sehingga memungkinkan partisipan maupun informan memberikan jawaban sebanyak mungkin.¹⁸ Pada penelitian ini peneliti langsung ke lokasi untuk meneliti upaya meningkatkan minat baca mahasiswa era new normal di Perpustakaan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin.

¹⁷ Fieny Rita Fiantika, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Padang: PT. Global Eksiektif Teknologi), 9

¹⁸ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristis dan Keunggulan*. (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 75.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin yang berlokasi di Jl. Adhyaksa No.2, Sungai Miai, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian kualitatif, subjek penelitian disebut dengan responden atau informan. Subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi tentang data yang diangkat dalam sebuah penelitian. Subjek ini terdiri dari Kepala Perpustakaan, 2 orang pustakawan dan 2 orang pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin.

Pada penelitian ini yang menjadi informan adalah pustakawan sebagai pengelola perpustakaan dan juga Kepala Perpustakaan sebagai seorang yang memiliki wewenang untuk melakukan kebijakan di Perpustakaan.

Objek penelitian adalah topik permasalahan yang di bahas dalam suatu penelitian. Pada objek penelitian ini adalah upaya meningkatkan minat baca mahasiswa era new normal di Perpustakaan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti demi kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.¹⁹

a. Data primer

Data primer adalah “data yang berasal dari sumber asli atau pertama “data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk *file-file*. Data ini harus dicari melalui informan atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data²⁰.

Data primer yang dikumpulkan oleh peneliti ialah berupa informasi dari informan dengan melakukan wawancara dan observasi lapangan yaitu dengan mengamati peristiwa secara langsung pada objek yang diperlukan oleh peneliti untuk keperluan penelitian. Informan yang dimaksud ialah kepala perputskaan, pustakawan, pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin.

¹⁹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 57

²⁰ Tim, Pienyusun Buku Pedoman Skripsi. Pedoman Penulisan *Skripsi*: Fakultas Adab Sastra dan Kebudayaan Islam, (Jambi: Fakultas Adab-Sastra dan Kebudayaan Islam (Jambi. Fakultas Aidaib Sastra dan Kebudayaan Islam IAIN STS Jambi, 2013), 14

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang didapatkan dari berbagai sumber yang berada di perpustakaan seperti, buku-buku, literatur, dokumen-dokumen, karya tulis ilmiah dan artikel yang berkaitan dengan masalah yang diteliti oleh peneliti. Adapun data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Visi dan misi Perpustakaan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin.
 2. Karya tulis ilmiah yang relevan dengan penelitian.
 3. Keadaan sarana dan prasarana Perpustakaan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin.
 4. Laporan tahunan pengunjung Perpustakaan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin.
2. Sumber data adalah sesuatu yang menunjukkan dari mana asal data yang didapatkan²¹. Sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:
- a. Informan, satu orang kepala Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, dua orang pustakawan di Perpustakaan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, dan dua orang pemustaka di Perpustakaan

²¹ Sutoyo, *Teknik Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas*. (Surakarta: UNSRI Press, 2020),

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin.

- b. Dokumentasi, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data yang diperlukan dan mendukung penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data, untuk itu dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang akurat untuk penelitian, sehingga didalam penelitian ini ada 3 metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang ada didalam perpustakaan agar mendapatkan data yang objektif dan sistematis. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian dan mencatat hal-hal yang mungkin berkaitan atau berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas secara rinci dan sistematis.²²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi teknik observasi non partisipan, karena peneliti tidak terlibat secara langsung dengan objek yang

²² Cosmas Gatot Haryono. Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi. (Jakarta: CV. Jejak, 2020), 78

diteliti. Observasi dalam penelitian ini berfokus pada pengamatan secara langsung terhadap bagaimana upaya pengelola perpustakaan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin dalam meningkatkan minat baca mahasiswa era new normal di Perpustakaan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan responden.

Wawancara dibagi menjadi dua macam, yaitu²³:

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan bila pengumpul data telah mengetahui secara pasti apa yang akan diperoleh. Pada metode ini, pengumpul data memberi pertanyaan sama kepada responden, kemudian mencatatnya.

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Tipe ini adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Tetapi peneliti

²³ Feny Rita Fiantika, dkk. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 53

belum mengetahui secara pasti data yang akan diperoleh sehingga peneliti mendengarkan apa yang diceritakan responden.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan Kepala Perpustakaan, dan Pustakawan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin. Wawancara dilakukan sebanyak lima kali dengan lima responden. Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah dengan wawancara terstruktur. Teknik tersebut digunakan oleh peneliti berdasarkan pedoman yang didalamnya terdapat pertanyaan untuk mendapatkan data dari informan mengenai upaya yang dilakukan oleh pustakawan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa era new normal di perpustakaan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin dan apa saja bentuk promosi yang dilakukan oleh pustakawan Perpustakaan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin guna meningkatkan minat baca mahasiswa era new normal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁴ Dokumen yang digunakan merupakan data pendukung

²⁴ Zuchri Abdussamad, Buku Metode Penelitian Kualitatif. (OSF Preprints, January 11, 2022), 146-167.,

terhadap hasil pengamatan dan wawancara berkaitan dengan bentuk pesan verbal dan non verbal dan juga hambatan-hambatan yang ditemui oleh peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap mengumpulkan dan menyusun dengan sistematis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi baik bentuk tulisan maupun rekaman audio visual dengan cara mengidentifikasi dan memilih data yang penting, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain yang sedang membacanya²⁵. Teknik analisis data mempunyai beberapa tahapan di antaranya ialah²⁶:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan, merangkum, memilah hal-hal yang penting, dan memfokuskan pada hal-hal penting dalam tema dan pola yang sama. Data yang direduksi akan lebih jelas dalam menggambarkan dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data pada tahapan selanjutnya. Pada penelitian ini reduksi data dilakukan peneliti yaitu dengan data yang didapatkan di lapangan dipilih atau disederhanakan sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam penelitian.

²⁵ Feny Rita Fiantika, dkk. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 38.

²⁶ Feny Rita Fiantika, dkk. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 15.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Penyajian data pada penelitian kualitatif sering menggunakan teks naratif. Pada tahap penyajian data dalam penelitian ini yaitu hasil dari penyederhanaan reduksi data dan data tersebut diolah dengan sebaik-baiknya sehingga dapat dipahami semua orang.

3. Menarik kesimpulan/verifikasi

Sejak awal pengumpulan data peneliti telah mencatat dan memberi makna sesuatu yang dilihat atau diwawancarainya. Pada tahap kesimpulan ini peneliti menyimpulkan dan menyusun secara singkat dan padat dari hasil penyajian data yang didapatkan sehingga mempermudah orang lain memahaminya.